BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran bahasa Indonesia berdasarkan kurikulum 2013 revisi adalah pembelajaran berbasis teks. Salah satu teks yang harus dikuasai peserta didik adalah teks eksplanasi. Teks esplanasi merupakan sebuah teks yang baru dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Teks eksplanasi berisi penjelasan atau menjelaskan suatu peristiwa atau proses terjadinya suatu peristiwa yang berisi hubungan sebab akibat baik fenomena alam, sosial, ataupun budaya yang ada dalam kehidupan bermasyarakat. Teks ini harus dikuasai oleh peserta didik kelas XI SMA.

Kondisi nyata di SMA AL-Mukrom Bojonggambir Kabupaten Tasikmalaya masih banyak peserta didik yang belum mampu mengidentifikasi informasi (pengetahuan dan urutan kejadian) dalam teks eksplanasi dan mengonstruksi informasi (pengetahuan dan urutan kejadian teks eksplanasi lisan dan tulis. Peserta didik masih merasa sulit dalam hal mengidentifikasi dan mengonstruksi teks eksplanasi.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan guru bahasa Indonesia kelas XI SMA AL-Mukrom Bojonggambir Kabupaten Tasikmalaya yaitu Ibu Nurhusni, S.Pd. beliau mengatakan bahwa kesulitan peserta didik dalam mengidentifikasi dan mengonstruksi teks eksplanasi, dalam mengemukakan fakta penting dan gagasan umum dalam teks eksplanasi, mengungkapkan bagian-bagian pokok teks eksplanasi dan menjelaskan hubungan kausalitas dalam teks eksplanasi. Oleh sebab

itu, penulis ingin mencoba memperbaiki proses belajar peserta didik agar semua peserta didik dapat mengemukakan pendapatnya dengan bebas.

Berikut data awal kemampuan peserta didik SMA AL-Mukrom Bojongsambir Kabupaten Taikmalaya tahun ajaran 2018/2019 dalam mengidentifikasi dan mengonstruksi informasi teks eksplanasi.

Tabel 1.1
Data Awal Perolehan Nilai
Mengidentifikasi dan Mengonstruksi Informasi Teks Eksplanasi

NO	NISN/NIS	Nama Peserta Didik	L/P	Nilai	
				KD. 3.3	KD.4.3
1	0015756808/ 1718170972	Afipah	P	80	80
2	0014662990/ 1718170977	Andi Maulana	L	45	45
3	0019154948/ 1718170978	Andri Nurfadilah	L	85	70
4	0006408858/ 1718170987	Dani Ramdani	L	45	65
5	0021911348/ 1718170990	Dede Dinda Riantini	P	50	80
6	0021911366/ 1718170991	Dede Linda Rahmawati	P	60	78
7	0014608203/ 1718170993	Denada Fauziah	P	80	80
8	0004539740/ 1718171003	Iman Budiman	L	50	45
9	0021911199/ 1718171014	Neng Siti Nur Inayah	P	75	70
10	0021911284/ 1718171015	Nining Musidah	P	70	55
11	0025961554/ 1718171016	Nita	P	65	55
12	0015756830/ 1718171017	Nopi Kristina	P	70	80
13	0028526230/ 1718171019	Nuri Nurhayati	P	60	60

14	0029674746/ 1718171021	Puput Laelapuri	P	70	70
15	0015756408/ 1718171026	Rio Andrian	L	75	85
16	0005644289/ 1718171027	Rohayadin	L	45	45
17	0005988784/ 1718171028	Rosa Nurhikmah	P	40	60
18	0015756811/ 1718171031	Sindi Aripia Lestari	L	60	45
19	0004989865/ 1718171034	Siti Soniah	P	40	65
20	0015756566/ 1718171036	Solehadi Saputra	L	80	80
21	0015756715/ 1718171037	Sri Ayuni Rahayu	P	65	70
22	0022176711/ 1718171045	Yuni Nur Apriani	P	80	80
23	0017089934/ 1718171007	Zani Endang Sujani	L	40	45

Berdasarkan tabel di atas, dapat dinyatakan bahwa dalam pembelajaran kemampuan mengidentifikasi dan mengonstruksi informasi teks eksplanasi peserta didik kelas XI SMA AL-Mukrom Kabupaten Tasikmalaya masih ada yang belum mampu mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal), yaitu 75.

Perolehan nilai tersebut dapat dipersentasekan sebagai berikut. Peserta didik yang belum mencapai KKM dalam pembelajaran kemampuan mengidentifikasi informasi teks eksplanasi 16 orang (70%). Dapat penulis jabarkan, peserta didik yang mendapat nilai 40 sebanyak 3 orang (19%), peserta didik yang mendapat nilai 45 sebanyak 3 orang (19%), peserta didik yang mendapat nilai 50 sebanyak 2 orang (12%), peserta didik yang mendapat nilai 60 sebanyak 3 orang (19%), peserta didik

yang mendapat nilai 65 sebanyak 2 orang (12%), peserta didik yang mendapat nilai 70 sebanyak 3 orang (19%).

Peserta didik yang belum mencapai KKM dalam pembelajaran kemampuan mengonstruksi informasi teks eksplanasi berjumlah 15 orang (65%). Dapat penulis jabarkan, peserta didik yang mendapat nilai 45 sebanyak 5 orang (34%), peserta didik yang mendapat nilai 55 sebanyak 2 orang (13%), peserta didik yang mendapat nilai 60 sebanyak 2 orang (13%), peserta didik yang mendapat nilai 65 sebanyak 2 orang (13%), peserta didik yang mendapat nilai 70 sebanyak 4 orang (27%).

Berdasarkan data di atas, jelas terlihat bahwa banyak peserta didik yang belum mencapai KKM. Ketidakmampuan peserta didik diungkapkan oleh guru bahasa Indonesia di SMA AL-Mukrom yakni Ibu Nurhusni, S.pd. di antaranya adalah mengungkapkan beliau tidak menggunakan model pembelajaran dalam proses belajarnya. Oleh karena itu, penulis ingin memperbaiki proses pembelajaran dalam mengidentifikasi dan mengonstruksi teks eksplanasi dengan menggunakan model pembelajaran *Group Investigation*. Hamdani (2011:90) “model ini melibatkan siswa sejak perencanaan, baik dalam menentukan topik maupun cara untuk mempelajarinya melalui investigasi.”

Shoimin (2006:9) mengemukakan bahwa kelebihan dari model pembelajaran *Group Investigation* adalah sebagai berikut.

1. Dalam proses belajarnya dapat bekerja secara bebas
2. Memberi semangat untuk berinisiatif, kreatif, dan aktif

3. Rasa percaya diri dapat lebih meningkat
4. Dapat belajar untuk memecahkan suatu masalah
5. Mengembangkan aktualisme dan rasa pada fisik

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas. Alasan penulis menggunakan PTK karena penulis bermaksud memperbaiki mutu pembelajaran di dalam kelas agar kegiatan pembelajaran dapat berlangsung dengan baik sehingga berfokus pada proses dan hasil pembelajaran di dalam kelas serta tujuan pembelajaran dapat tercapai. Hal ini sesuai dengan karakteristik PTK. Hal ini sejalan dengan pendapat Sunyono dalam Ekawarna (2011:9) “PTK bertujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran yang dilakukan secara bertahap dan terus menerus selama PTK dilakukan. Oleh sebab itu, dalam PTK dikenal adanya siklus tindakan yang meliputi : perencanaan – pelaksanaan – observasi – refleksi – revisi (perencanaan ulang)”.

Hasil penelitian ini penulis laporkan dalam bentuk skripsi yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Mengidentifikasi dan Mengonstruksi Informasi Teks Eksplanasi dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* (Penelitian Tindakan Kelas pada Peserta Didik Kelas XI SMA AL-Mukrom Bojonggambir Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2018/2019.”

B. Rumusan Masalah

Bertolak dari latar belakang masalah yang penulis kemukakan di atas, maka penulis rumuskan sebagai berikut.

- 1) Dapatkah model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* meningkatkan kemampuan mengidentifikasi informasi teks eksplanasi pada peserta didik kelas

XI SMA AL-Mukrom Bojongsambir Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2018/2019?

- 2) Dapatkah model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* meningkatkan kemampuan mengonstruksi informasi teks eksplanasi pada peserta didik kelas XI SMA AL-Mukrom Bojongsambir Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2018/2019?

C. Definisi Operasional

Penulis jabarkan definisi operasional sebagai berikut

- 1) Kemampuan Mengidentifikasi Informasi Teks Eksplanasi

Yang dimaksud dengan kemampuan mengidentifikasi informasi teks eksplanasi dalam penelitian ini adalah kesanggupan peserta didik kelas XI SMA AL-Mukrom Bojongsambir Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2018/2019 dalam menjelaskan pengertian, isi, dan urutan kejadian yang menunjukkan hubungan kausalitas yang terdapat dalam teks eksplanasi.

- 2) Kemampuan Mengonstruksi Informasi Teks Eksplanasi

Yang dimaksud dengan kemampuan mengonstruksi informasi teks eksplanasi dalam penelitian ini adalah kesanggupan peserta didik kelas XI SMA AL-Mukrom Bojongsambir Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2018/2019 dalam menyusun dan menyajikan informasi (pengetahuan dan urutan kejadian) yang terdapat dalam teks eksplanasi.

3) Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation*

Model pembelajaran *Group Investigation* adalah model pembelajaran kooperatif yang digunakan penulis dalam mengidentifikasi dan mengonstruksi informasi teks eksplanasi pada peserta kelas XI SMA AL-Mukrom Bojonggambir Tasikmalaya tahun ajaran 2018/2019. Model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah peserta didik dihadapkan dengan situasi bermasalah, peserta didik melakukan eksplorasi, peserta didik merumuskan tugas-tugas belajar, peserta didik melakukan kegiatan belajar individual dan kelompok, peserta didik menganalisis kemajuan dan proses yang dilakukan dalam penelitian kelompok, dan peserta didik melakukan proses pengulangan kegiatan.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah di atas penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

- 1) dapat atau tidaknya model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* meningkatkan kemampuan mengidentifikasi informasi teks eksplanasi pada peserta didik kelas XI SMA AL-Mukrom Bojonggambir Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2017/2018.

- 2) dapat atau tidaknya model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* meningkatkan kemampuan mengonstruksi informasi teks eksplanasi pada peserta didik kelas XI SMA AL-Mukrom Bojongsambir Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2018/2019.

E. Manfaat Penelitian

Penulis berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak baik secara teoretis maupun secara praktis.

1) Secara Teoretis

Penelitian ini dapat bermanfaat untuk mendukung teori-teori yang sudah ada terutama model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* dalam pembelajaran mengidentifikasi dan mengonstruksi informasi teks eksplanasi.

2) Secara Praktis

a. Bagi Siswa

- 1) Penelitian ini memberikan motivasi kepada siswa supaya lebih aktif dalam proses pembelajaran mengidentifikasi informasi dan mengonstruksi informasi teks eksplanasi.
- 2) Membantu siswa memahami materi dalam mata pelajaran bahasa Indonesia, khususnya kemampuan mengidentifikasi dan mengonstruksi informasi teks eksplanasi.

b. Bagi Guru

- 1) Penelitian ini memberikan informasi kepada guru untuk menjadikan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* sebagai alternatif model pembelajaran dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia.
- 2) Menambah pengetahuan dan wawasan bagi guru untuk meningkatkan kemampuannya dalam menerapkan model pembelajaran.
- 3) Sebagai acuan bagi guru bahasa Indonesia dalam merencanakan serta melaksanakan pembelajaran

c. Bagi Sekolah

- 1) Penelitian ini memberikan masukan kepada sekolah untuk dapat meningkatkan hasil belajar dengan mencoba menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation*.
- 2) Memberikan gambaran penerapan kurikulum 2013 revisi dalam proses pembelajaran mengidentifikasi dan mengonstruksi informasi teks eksplanasi dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation*.